

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, akan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, yang berperan penting dalam memajukan suatu negara. Negara-negara berkembang meyakini bahwa pendidikan adalah kunci utama untuk mencapai kesejahteraan dan stabilitas ekonomi di masa depan.

Indonesia adalah negara berkembang di mana sistem pendidikannya diatur oleh undang-undang. Menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara aktif. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual, kemampuan mengendalikan diri, kecerdasan, kepribadian yang baik, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di era globalisasi sekarang ini, proses pembelajaran mengharuskan peserta didik tidak sekadar menerima dan meniru apa yang disampaikan guru, tetapi juga aktif bertindak berdasarkan kemampuan dan keyakinan mereka sendiri, serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Pendidikan akan terus mengalami perkembangan secara meluas seiring dengan majunya teknologi saat ini, maka dari itu dalam mengikuti perkembangan zaman pendidik dapat mengeluarkan terobosan baru sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga pelajaran dapat diterima dengan baik, menarik, dan menyenangkan.

Proses pembelajaran di dalam kelas tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bahan ajar yang digunakan. Kualitas bahan ajar dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah (Yuni, dkk., 2018). Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga bergantung pada penggunaan bahan ajar yang baik (Ratnawati, 2021). Bahan ajar yang biasa digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan, serta instruksi untuk tugas pembelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik. LKPD ini dirancang berdasarkan Indikator dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai. LKPD juga dapat dikembangkan pada proses pembelajaran sesuai dengan kondisi di dalam kelas (Rosidah, 2021).

Lembar Kerja Peserta Didik berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik dalam meningkatkan aspek kognitif serta aspek pembelajaran lain. LKPD disusun dengan mengacu pada indikator capaian hasil belajar yang telah ditetapkan. LKPD yang ada seperti kebanyakan sekarang ini sudah mengalami ketinggalan zaman, dimana LKPD yang digunakan masih berbentuk cetak. Untuk merancang LKPD yang menarik dan interaktif, pendidik dapat memanfaatkan berbagai situs web, sehingga LKPD yang

sebelumnya dalam bentuk *hardcopy* dapat diubah menjadi *softcopy* menggunakan platform web. Saat ini LKPD dapat digunakan dalam bentuk elektronik, tidak hanya dengan penyajian materi, tetapi juga dengan video dan gambar yang menarik yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan. Seiring perkembangan teknologi sekarang ini, LKPD sudah banyak mengalami perubahan. Contoh nyata yang sekarang kita alami seperti sudah dilakukannya LKPD yang berbentuk digital yang dapat diakses melalui *smartphone* ataupun *personal computer* (PC) yang kita miliki.

E-LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik Eletronik adalah rangkaian aktivitas yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam melakukan penyelidikan atau menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran. E-LKPD berperan penting dalam memudahkan peserta didik memahami materi, karena penggunaan format digital memungkinkan penyajian materi yang lebih variatif dan menarik. Dengan hal ini, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis, dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas adalah *Liveworksheet*. Aplikasi ini mudah diakses melalui situs web di Google. E-LKPD berbasis *Liveworksheet* adalah lembar kerja interaktif yang tersedia secara online, dilengkapi dengan materi, video, audio (MP3), gambar, serta simbol menarik lainnya. Selain itu, setelah peserta didik menyelesaikan soal yang ada,

peserta didik dan guru dapat langsung melihat skor atau nilai yang diperoleh (Hurrahma & Sylvia, 2022). *Liveworksheet* memiliki manfaat lebih dibandingkan dengan lembar kerja cetak, yaitu: 1) Bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar, 2) Bagi pendidik dapat menghemat waktu dan biaya, dan 3) Bagi lingkungan dapat mengurangi penggunaan kertas. Dengan demikian, *Liveworksheet* adalah sebuah situs web yang menyediakan *platform* untuk membuat Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang interaktif dan menarik. Dalam penggunaannya, orang tua dan guru memiliki peran yang penting untuk memastikan peserta didik mengakses E-LKPD dengan tepat dan terkontrol.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) termasuk pada kategori sarana. LKPD berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang dapat dijadikan acuan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. LKPD berisi serangkaian aktivitas dan latihan yang dirancang untuk memfasilitasi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Isinya dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sekarang ini masih banyak ditemui pembelajaran menggunakan LKPD yang belum diperbaharui, artinya sebagian besar di sekolah-sekolah yang ada masih belum maksimal dalam memanfaatkan LKPD.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru geografi di MAN 1 Deli Serdang, diperoleh informasi bahwasannya ada sebagian peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Meskipun kegiatan evaluasi sudah menggunakan LKPD, namun bentuknya masih berupa LKPD cetak. LKPD cetak memiliki kelemahan karena terkesan monoton, hanya memuat materi dan soal latihan, yang membuat peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. LKPD cetak juga kurang interaktif dan menarik, karena tidak mampu menyajikan elemen-elemen seperti suara, video, dan animasi yang dapat membantu memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Proses pembelajaran geografi yang dilakukan guru selama ini hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah, akibatnya peserta didik cenderung kurang berpartisipasi selama proses pembelajaran dan terlihat kurang memperhatikan. Ketika guru melemparkan pertanyaan, peserta didik belum mampu menjawabnya dengan baik. Selain itu, ketika diberi kesempatan untuk bertanya, tidak ada peserta didik yang memanfaatkannya, sehingga guru menganggap mereka sudah memahami materi yang diajarkan.

Pemilihan materi Geografi pada pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik berbasis *liveworksheet* yaitu peneliti memilih materi Mitigasi Bencana karena materi ini memerlukan penyampaian yang terorganisir secara sistematis dan rinci untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan langkah-langkah yang harus diambil dalam mengurangi risiko bencana. Materi Mitigasi Bencana, apabila disajikan secara lebih menarik melalui penggunaan media visual seperti gambar dan animasi, dapat mengurangi kejenuhan peserta didik, menyebabkan antusiasme dalam belajar, memungkinkan interaksi antara siswa dengan lingkungan

dan realitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Efektifitas Pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Mitigasi Bencana Kelas XI Di MAN 1 Deli Serdang."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwasanya masalah yang akan dibahas berkaitan dengan hal-hal berikut :

1. Metode pembelajaran yang diterapkan cenderung pada ceramah dan tanya jawab, mengakibatkan peserta didik tidak fokus mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Peserta didik kurang aktif pada proses pembelajaran geografi dan berdampak pada kualitas nilai peserta didik.
3. Peserta didik sering merasa bosan dan kurang termotivasi dalam menyelesaikan tugas.
4. Sebagian peserta didik kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini berjalan dengan lebih fokus dan selaras dengan tujuan yang diinginkan, diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Maka, batasan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* yang akan diterapkan
2. Penggunaan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi Mitigasi Bencana kelas XI

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi mitigasi bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang?
2. Bagaimana Pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi mitigasi bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang?
3. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi Mitigasi Bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi mitigasi bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang
2. Untuk mengetahui pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi Mitigasi Bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang

3. Untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* pada materi Mitigasi Bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan kontribusi informasi yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan E-LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* untuk pembelajaran geografi terutama materi Mitigasi Bencana kelas XI di MAN 1 Deli Serdang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta wawasan terkait pemanfaatan E-LKPD.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Dapat membantu guru untuk mempermudah menilai dan mengontrol lembar kerja peserta didik

c. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja. Dengan pemanfaatan E-LKPD ini, diharapkan juga dapat menjadi stimulus untuk meningkatkan motivasi belajar.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi tenaga pendidik untuk menyiapkan bahan ajar alternatif yang efektif dan interaktif yang dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY